ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas yang di proksikan dengan *Investment Ratio* (IR), *Net credit facilities / Total assets* (NCF/TA), *Capital ratio* (CR), *Liquid ratio* (LR), *Quick- Acid ratio* (QR), *Liquid assets to deposit-borrowing ratio* (LADST), *Net Loans to total asset ratio* (NLTA), *Net loans to deposit and borrowing* (NLDST) dan kinerja kredit yang di proksikan sebagai *Loan loss reserve to gross loans* (LRGL) terhadap profitabilitas yang diproksikan sebagai *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Cost to Income Ratio* (C/I).

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang aktif melaporkan laporan keuangan tahunan di database Bloomberg dari tahun 2015-2020. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 38 perbankan. Metode pengambilan sampel dengan (*purposive sampeling*). Dalam penelitian ini, metode analisis regresi digunakan untuk analisis data.

Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa : Rasio likuiditas yang diproksikan *Net Credit Facilities / Total asset* (NCF/TA), *Capital Ratio* (CR), *Quick Acid-Ratio* (QR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) dan rasio likuiditas yang diproksikan *Net Credit Facilities / Total asset* (NCF/TA), *Capital Ratio* (CR), *Quick Acid-Ratio* (QR) *Net loans to deposit and borrowing* (NLDST) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROE) dan rasio likuiditas yang diproksikan *Liquid Ratio* (LR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Cost to Income Ratio* (C/I).

Kata kunci : Likuiditas, Kinerja Kredit, Profitabilitas, ROA, ROE, C/I.

SEMARANG

FEB UNDIP